



Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Kerajinan Pot Bunga Ramah Lingkungan di SD Negeri 6 Selong

Husnul Mukti^{1,*}, Saufiatunnisa¹, Rabiatur Adawiyah¹, Nur Afika Zahro¹, Husniati¹, Zuriati Sholehatusunnisa¹

¹Universitas Hmazanwadi, Lombok Timur, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 12 November 2025

Revisi: 16 November 2025

Diterima: 18 November 2025

Diterbitkan: 30 November 2025

Kata Kunci

sampah plastik, Pendidikan lingkungan, kreativitas

Correspondence

E-mail: husnulmukti@hamzanwadi.ac.id *

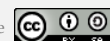
A B S T R A K

Masalah sampah, terutama sampah plastik, menjadi permasalahan lingkungan yang sangat penting di Indonesia karena tidak mudah terurai dan membawa dampak buruk bagi tanah, air, serta lingkungan hidup. Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah plastik di SD Negeri 6 Selong melalui pembuatan pot bunga dari limbah plastik, serta dampak dari kegiatan tersebut terhadap kesadaran lingkungan dan kreativitas para siswa. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi-refleksi. Dari hasil pengabdian terlihat bahwa kegiatan tersebut berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa tentang prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), mendorong kreativitas, serta membentuk sikap tanggung jawab, kerja sama, dan perhatian terhadap lingkungan. Pembuatan pot bunga dari sampah plastik bekas memberikan pengalaman belajar yang relevan, bermanfaat, dan menarik secara fungsional serta estetika. Pengabdian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah plastik melalui kegiatan kreatif bisa menjadi strategi pembelajaran yang efektif dan layak diterapkan secara berkelanjutan di sekolah.

Abstract

The problem of waste, especially plastic waste, is a very important environmental problem in Indonesia because it does not decompose easily and has a negative impact on land, water and the environment. This service aims to evaluate the implementation of plastic waste management activities at SD Negeri 6 Selong through making flower pots from plastic waste, as well as the impact of these activities on students' environmental awareness and creativity. This service uses a descriptive qualitative method with a case study approach which consists of three main stages, namely preparation, implementation and evaluation-reflection. From the results of the service, it can be seen that this activity succeeded in increasing students' understanding and skills regarding the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle), encouraging creativity, and forming an attitude of responsibility, cooperation and attention to the environment. Making flower pots from used plastic waste provides a learning experience that is relevant, useful, and functionally and aesthetically attractive. This service shows that managing plastic waste through creative activities can be an effective learning strategy and is worth implementing sustainably in schools.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Sampah adalah salah satu masalah lingkungan yang masih sulit diatasi di Indonesia. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakat sebagai konsumen yang terus-menerus menghasilkan sampah dari setiap aktivitas [12]. Sampah bisa diartikan sebagai benda yang sudah tidak digunakan lagi, tidak bernilai, atau dibuang karena dianggap tidak berguna [10]. Masalah sampah menjadi isu yang rumit

karena melibatkan berbagai pihak dan berkaitan dengan kesadaran masyarakat dalam membuang serta memilah sampah berdasarkan jenisnya terutama sampah berbahan plastik [4]. Penggunaan plastik secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan volume sampah terus bertambah. Plastik sulit terurai secara alami, sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Pencemaran yang disebabkan oleh plastik tidak hanya membahayakan lingkungan di darat, tetapi juga merusak ekosistem laut secara luas di berbagai belah dunia [1].

Plastik memiliki peran penting di berbagai bidang, terutama di sektor industri. Banyak industri menggunakan plastik sebagai bahan utama untuk membuat kemasan produk. Banyaknya sampah plastik yang ada menunjukkan bahwa kantong plastik sekali pakai, sedotan, serta kemasan makanan dan minuman seperti sachet menjadi bagian terbesar dari penggunaan plastik di rumah tangga [3]. Dengan berkembangnya industri, penggunaan plastik juga diperkirakan akan terus bertambah. Setiap tahunnya, industri di seluruh dunia menggunakan sekitar seratus juta ton plastik dalam proses produksinya [11]. Bahkan, wilayah Asia merupakan salah satu pengguna plastik terbesar, yaitu mencapai sekitar tiga puluh persen dari total penggunaan plastik di seluruh dunia. Namun, masih banyak orang yang belum tahu bahaya penggunaan plastik. Plastik terbuat dari bahan anorganik yang susah untuk terurai, bahkan kadang tidak bisa terurai sama sekali [5]. Karena itu, sampah plastik sebaiknya tidak dibuang atau dikubur di tanah, karena proses penguraiannya bisa memakan waktu hingga puluhan tahun [8]. Membuang sampah plastik di tanah juga bisa merusak struktur permukaan tanah dan membuat bau yang tidak enak.

Hingga kini, pemerintah sudah memberlakukan beberapa aturan mengenai pengelolaan sampah. Tahun 2008, dibuat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah sebagai dasar hukum utama dalam mengelola limbah di Indonesia. Setelah itu, Kementerian Pekerjaan Umum mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 yang menyangkut penyediaan prasarana dan sarana persampahan untuk pengelolaan sampah rumah tangga serta sampah yang mirip dengan sampah rumah tangga. Aturan tersebut menekankan penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) dalam proses pengelolaan sampah [10].

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan teknologi daur ulang yang kreatif agar bisa mengurangi jumlah sampah plastik. Inovasi ini sangat penting karena dapat membuat bahan daur ulang berkualitas, meningkatkan efisiensi industri, serta membantu setiap negara mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan secara internasional. Sehingga lingkungan dan kesehatan masyarakat tetap baik, sekaligus menjadikan sampah sebagai sumber daya yang bernilai [9].

Masalah sampah plastik juga terjadi di SDN 6 Selong. Dari hasil pengamatan dan wawancara, siswa serta guru di sekolah tersebut sudah menerapkan prinsip 3R yaitu mengurangi, memanfaatkan kembali, dan mendaur ulang sampah. Meskipun demikian, para guru masih mengalami kendala dalam melakukan daur ulang, terutama terhadap sampah anorganik seperti plastik.

Berdasarkan permasalahan itu, kegiatan asistensi mengajar ini memberikan solusi dengan memberikan penyuluhan tentang cara mengolah sampah plastik menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomi, seperti pot bunga. Kegiatan ini melibatkan siswa dan guru sebagai peserta. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi risiko pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat kerajinan tangan di lingkungan sekolah, sehingga pengelolaan sampah plastik bisa menjadi kegiatan yang bermanfaat, edukatif, dan inovatif.

2. Metode Pelaksanaan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai proses,

pengalaman, dan hasil dalam kegiatan memanfaatkan limbah plastik menjadi kerajinan pot bunga yang ramah lingkungan di lingkungan sekolah dasar. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian fokus pada satu lokasi, yaitu SD Negeri 6 Selong, dengan tujuan memberikan gambaran lengkap mengenai pelaksanaan kegiatan serta dampaknya dalam meningkatkan kreativitas dan kesadaran terhadap lingkungan sekolah.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan

Proses penelitian dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi serta refleksi.

- a. Tahap persiapan dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah terlebih dahulu untuk mengidentifikasi masalah terkait sampah plastik. Hasil pengamatan tersebut digunakan sebagai dasar dalam merencanakan kegiatan penyuluhan dan pembuatan kerajinan pot bunga dari limbah plastik seperti kemasan camilan, kemasan es Marimas, dan lainnya, yang sesuai dengan kondisi sekolah.
- b. Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberi penyuluhan tentang dampak buruk sampah plastik dan pentingnya mengelola sampah dengan cara yang bijak. Setelah itu, dilakukan demonstrasi pembuatan pot bunga dari plastik bekas, seperti kemasan cemilan, kemasan es Marimas, dan lainnya, sebagai contoh daur ulang yang sederhana namun bermanfaat. Selanjutnya, siswa melakukan praktik pembuatan pot bunga secara berkelompok, dengan tujuan membuat pot yang menarik, kreatif, dan memiliki fungsi yang berguna.
- c. Tahap evaluasi dan refleksi dilakukan dengan mengevaluasi hasil karya berdasarkan aspek kerapian, kreativitas, dan fungsi. Selanjutnya, diadakan sesi refleksi bersama untuk mengeksplorasi pengalaman, manfaat, serta pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Dari sesi ini diperoleh gambaran mengenai efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengolahan limbah plastik di SD Negeri 6 Selong tidak terlepas dari bantuan para mitra, yaitu kepala sekolah memberikan dukungan administratif dan fasilitas, guru mendampingi siswa selama melakukan kegiatan praktik, menyiapkan ruang kelas, alat bantu sederhana, serta mengatur siswa agar bisa mengikuti kegiatan dengan tertib dan nyaman. Dengan bantuan guru, siswa lebih mudah memahami tujuan kegiatan dan mematuhi instruksi yang diberikan.

Guru juga menjadi motivator yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan menumbuhkan sikap positif seperti kerja sama, tanggung jawab, serta peduli terhadap lingkungan. Dengan dorongan dari guru, siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan. Peran ini penting untuk memberikan masukan yang bermanfaat agar siswa terus berkembang.

Dengan keterlibatan aktif dan komitmen guru dengan tim pelaksana menjadi faktor penting untuk keberhasilan kegiatan ini, dan kegiatan daur ulang sampah plastik bisa terus dilakukan secara

berkelanjutan di sekolah. Guru berperan penting dalam memastikan praktik daur ulang dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran atau proyek lingkungan sekolah.

3.2. Hasil

Program pemanfaatan sampah plastik di SD Negeri 6 Selong memberi dampak positif nyata dalam meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu anak-anak berkembang dalam hal kreativitas dengan cara memanfaatkan barang bekas menjadi benda berguna. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana belajar mengenai lingkungan, tetapi juga membantu membentuk karakter siswa melalui kegiatan yang melatih kerja sama, rasa tanggung jawab, serta rasa peduli terhadap lingkungan sekitar.

Proses pelaksanaan program pengolahan sampah plastik di SD Negeri 6 Selong dilakukan dengan menggunakan limbah plastik seperti kemasan makanan dan kemasan minuman, dan sejenisnya sebagai wadah media tanam. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama, sehingga mereka bisa langsung belajar cara mengolah sampah menjadi sesuatu yang berguna. Dengan kegiatan tersebut, siswa memperoleh pengetahuan tentang cara mengelola lingkungan sekaligus dilatih untuk lebih kreatif, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Berikut adalah langkah-langkah pembuatan pot bunga dari sampah plastik seperti kemasan makanan, kemasan minuman dan sejenisnya :

a. Pemilihan bahan

Langkah pertama adalah memilih sampah plastik bekas kemasan seperti bungkus cemilan, bungkus minuman bubuk, atau plastik pembungkus es yang masih dalam kondisi bersih dan tidak pecah. Memilih bahan yang tepat bertujuan agar hasil pot bunga terlihat kuat dan menarik secara estetika.



Gambar 2. Pemilihan bahan

b. Pembersihan bahan

Plastik bekas dicuci dengan menggunakan air bersih untuk menghilangkan sisa-sisa minyak, kotoran, dan zat-zat organik yang masih menempel. Proses pembersihan ini penting agar tidak terjadi pembusukan atau tumbuhnya mikroorganisme pada pot bunga yang dibuat.

c. Pemotongan bahan

Setelah dicuci dan kering, plastik dipotong sesuai dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan. Pemotongan dilakukan dengan menggunakan gunting dengan hati-hati agar tepi-tepi plastik tetap rapi dan tidak mudah pecah.



Gambar 3. Pemotongan bahan

d. Pembentukan pot

Potongan plastik kemudian disusun dan dilipat sesuai dengan pola dasar pot bunga. Pada tahap ini dilakukan penyesuaian bentuk agar pot memiliki bentuk stabil dan cukup ruang untuk menampung media tanam.



Gambar 4. Pembentukan Pot

e. Perakitan

Tahap terakhir adalah menyatukan potongan plastik dengan cara dijahit menggunakan benang nilon hingga membentuk pot yang kuat dan siap digunakan.



Gambar 5. Menjahit Pot Bunga

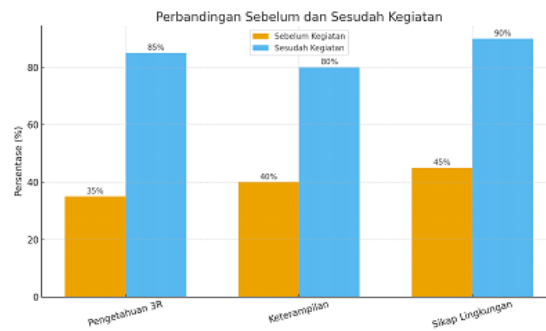
Kegiatan asistensi mengajar yang fokus pada penggunaan limbah plastik sebagai pot bunga di SD Negeri 6 Selong memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa mengenai pentingnya mengelola sampah secara bertanggung jawab. Dengan melakukan kegiatan praktik langsung, siswa tidak hanya belajar tentang konsep 3R yaitu mengurangi, memanfaatkan kembali, dan mendaur ulang, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk karya kreatif yang memiliki nilai fungsional dan estetika. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memperkaya makna pembelajaran. Selain itu, keterlibatan aktif guru dan siswa dalam proses daur ulang plastik menunjukkan adanya peningkatan sikap peduli terhadap lingkungan di sekolah. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga membantu menumbuhkan budaya peduli lingkungan di lingkungan pendidikan dasar.

Tabel 1. Data Pre Test dan Post Test

No	Aspek yang Diamati	Sebelum kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Pengetahuan tentang 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle)	35%	85%
2	Keterampilan mengolah sampah plastik	40%	80%
3	Sikap peduli lingkungan	45%	90%

Sumber: Sumber Data Olahan 2025

Untuk mengetahui apakah kegiatan mengolah limbah plastik jadi pot bunga di SD Negeri 6 Selong berhasil, dilakukan pengukuran terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap lingkungan siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil pengukuran tersebut ditampilkan dalam grafik perbandingan berikut.



Gambar 6. Grafik Perbandingan

Kegiatan ini memberikan dampak positif yang nyata. Peningkatan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap menunjukkan bahwa pengolahan limbah plastik melalui kegiatan kreatif seperti pembuatan pot bunga sangat efektif sebagai media pembelajaran lingkungan. Hasil ini bisa menjadi acuan untuk melanjutkan program serupa di sekolah lain, sebagai upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan membangun karakter siswa yang peduli lingkungan.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah plastik dengan cara membuat pot bunga di SD Negeri 6 Selong menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan bisa dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Dalam kegiatan ini, siswa belajar langsung bagaimana memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang berguna, sehingga mereka mengerti bahwa sampah bukan hanya limbah, tetapi juga bisa bernilai ekonomis dan estetis jika diolah secara kreatif.

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan rasa peduli siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga melatih keterampilan motorik, meningkatkan kreativitas, serta membentuk sikap tanggung jawab dan kerja sama di antara siswa. Hasil karya pot bunga dari sampah plastik bekas menjadi bukti nyata bahwa kegiatan sederhana bisa memberikan manfaat besar bagi lingkungan dan pembentukan karakter siswa. kegiatan pemanfaatan limbah plastik ini layak diterapkan secara berkelanjutan di sekolah-sekolah lain sebagai salah satu bentuk pembelajaran kontekstual yang menggabungkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peduli lingkungan.

Ucapan Terimakasih

Sebutkan nama pemberi dana dan pemberi fasilitas yang membantu

Daftar Pustaka

- [1] Legawa, I.M., Rustiarini, N.W., Adnyana, Y., Setyono, T.D., Sejarah, P.P., Denpasar, U.M., Akuntansi, P., Denpasar, U.M., Administrasi, P.I., Rai, U.N., Matematika, P.P., Denpasar, U.M., "Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi, 2, 223-234, 2021.
- [2] Nisa', L.A.K., Adellia, T.A., "Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Kesamben Wetan, Driyorejo, Gresik," *J. Abdi Masy. Indones.*, 3, 1063-1068, 2023.
- [3] Zainuddin, F., "Peran Produsen dalam Mengurangi Sampah Plastik," *Jurnal Bahtera Inovasi*, 7, 2, 2023.
- [4] Ervi suminar, rahmad jumadi, wahyu ichsan pratama, silvi eka damayanti, muhammad ilham rizqi, "pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas dan penanaman tanaman hias di SDN 263 gresik," 221-231, n.d.
- [5] Utami, M. I., & Ningrum, D. E. A. F., "Proses Pengolahan Sampah Plastik di UD Nialdho Plastik Kota Madiun," *Indonesian Journal of Conservation*, 9, 89-95, 2020.
- [6] Zulfar, M. I., Devika, S. C., Jafar, L. R. I., Prayitno, E. D., & Rahmatin, L. S., "Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif bagi Pelajar di SDN Kalisari 1," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8, 866-875, 2024.

- [7] Hamdani, B., & Sudarso, H., "Pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas warga sekitar dusun kecil Desa Kertonegoro," *JA (Jurnal Abdiku): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 41-56, 2022.
- [8] Nadlifatin, R., "Pengolahan limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Sendang Dajah," [Tidak Ada Vol.], [Tidak Ada Page], 2019.
- [9] Manan, M., Irwan, I., Agusalm, A., Kamarudin, K., Agus, J., Suarti, S., ... & Tria, T., "Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar," *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3, 406-412, 2023.
- [10] Magetsari, O. N. N., Noviana, L. F., & Ganani, A. R., "Penyuluhan nilai ekonomi sampah rumah tangga bagi masyarakat kelurahan duri selatan," *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 31-38, 2022.
- [11] Rustiarini, N. W., Legawa, I. M., Adnyana, Y., & Setyono, T. D., "Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2, 223-234, 2021.
- [12] Aisah, N., & Darmaningrum, K. T., "Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Metode Bimbingan Penyuluhan Individual dan Kelompok di Dusun Grogol," *Abdimas Galuh*, 6, 191-199, 2024.